

ABSTRACT

Surono, Larnetta Balies. (2025). *Jadeite Sunrise: An Interplay of Dreams and Encounters*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This report explores *Jadeite Sunrise*, as an interplay between dreams and encounters to reflect emotional experiences, self-awareness, self-expression, and inner turmoil. The presence of travel poetry elements maps how an individual mind and action lead to self-reflection, while surreal imagery reveals hidden wishes and emotions often buried deep beneath consciousness.

This innovative project report has two main questions: 1) How does *Jadeite Sunrise* represent a surreal travel poetry? and 2) How does *Jadeite Sunrise* a form of interplay between dreams and encounters?

This innovative project is grounded in Thompson's theory of defining the elements of travel poetry which emphasises journey, encounters, and self-discovery, Breton's theory on surrealist poetry and its images as a form to liberate personal expression, and Freud's theory of dreams as symbolic replacements for subconscious reality. This report uses both Thompson's concept of travel poetry and Breton's concept of surrealist poetry and its juxtaposition as approaches to explain *Jadeite Sunrise's* poems.

The discussion focuses on the interplay between dreams and encounters in ten poems in *Jadeite Sunrise* that have been submitted for intellectual property rights (HKI). Each poem uses surrealist techniques, such as contrasting imagery and dreamlike symbolism to explore inner conflicts, personal growth, and the blurry boundary between a dream and a reality. *Jadeite Sunrise* shows that surreal travel poetry can be a creative way to reflect and understand the self through poetic dreams and encounters.

Keywords: dreams, encounters, expression, surrealism in literature, travel poetry

ABSTRAK

Surono, Larnetta Balies. (2025). *Jadeite Sunrise: Sebuah Perjumpaan Relasional antara Mimpi dan Perjumpaan*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Laporan ini mengeksplorasi *Jadeite Sunrise* sebagai pertemuan antara mimpi dan perjumpaan untuk merefleksikan pengalaman emosional, kesadaran diri, ekspresi diri, dan gejolak batin. Kehadiran elemen puisi perjalanan memetakan bagaimana pikiran dan tindakan seorang individu mengarah pada refleksi diri, sementara citra surealis mengungkapkan hasrat serta emosi tersembunyi yang kerap terpendam di bawah alam sadar.

Laporan proyek inovatif ini menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana *Jadeite Sunrise* merepresentasikan puisi perjalanan surealis? dan (2) Apa yang menjadikan *Jadeite Sunrise* sebagai contoh pertemuan antara mimpi dan perjumpaan?

Proyek inovatif ini berlandaskan pada konsep Carl Thompson pada elemen puisi perjalanan seperti perjalanan, pertemuan, dan penemuan terhadap diri sendiri, teori André Breton yang menyatakan puisi surealis sebagai bentuk pembebasan ekspresi pribadi, dan teori Freud di mana mimpi sebagai pengganti simbolik dari realitas bawah sadar. Laporan ini menggunakan konsep Thompson tentang puisi perjalanan dan konsep puisi surealis dan kontras sebagai pendekatan dalam menjelaskan puisi-puisi *Jadeite Sunrise*.

Pembahasan difokuskan pada keterjalinan antara mimpi dan pertemuan dalam sepuluh puisi pada *Jadeite Sunrise* yang telah diajukan dan telah terdaftar secara resmi dalam pencatatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Setiap puisi menggunakan teknik surealis, seperti gambaran kontras dan simbolisme mimpi untuk mengeksplorasi konflik batin, pertumbuhan pribadi, serta batas yang samar antara mimpi dan kenyataan. *Jadeite Sunrise* menunjukkan bahwa puisi perjalanan surealis dapat menjadi sebuah cara kreatif untuk melakukan refleksi dan pemahaman diri melalui mimpi puitis dan perjumpaan yang simbolis.

Kata Kunci: mimpi, perjumpaan, ekspresi, surealisme dalam literatur, puisi perjalanan